

RINGKASAN

STUDI TINGKAT KEPATUHAN DAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT KONTRASEPSI ORAL DI APOTEK DAMAYANTI TAMAN

Oktavia Jukli Wulandari

Kontrasepsi adalah upaya mencegah kehamilan, upaya ini bersifat sementara dan dapat pula bersifat permanen. Berdasarkan data BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) 2015, menunjukkan bahwa pemakaian metode kontrasepsi pil sebanyak 2.261.480. Kontrasepsi pil merupakan metode yang disukai dan terbanyak kedua digunakan oleh masyarakat menurut BKKBN 2015 karena biayanya relatif murah dan dapat ditemukan atau didapatkan di berbagai toko kesehatan serta mudah digunakan. Banyak perempuan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi karena terbatasnya metode yang tersedia tetapi juga oleh ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi. Macam macam kontrasepsi yaitu terdapat dua macam kontrasepsi hormonal dan non hormonal, dimana hormonal merupakan kontrasepsi mengandung hormon dengan cara diminum dan diinjeksikan sedangkan kontrasepsi non hormonal merupakan kontrasepsi tidak mengandung hormon dengan cara implan atau susuk, IUD, kondom hingga sampai memutus jalannya saluran telur. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan pengetahuan penggunaan obat kontrasepsi oral di Apotek Damayanti Taman.

Kepatuhan merupakan bentuk perilaku yang membuat perubahan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana kepatuhan ini sangat penting untuk pengguna pil KB untuk dapat mengonsumsinya dengan baik setiap hari sesuai anjuran profesional kesehatan agar terhindar dari efek samping yang merugikan. Faktor kepatuhan diantaranya Faktor Terapi, sistem kesehatan, lingkungan dan keluarga, usia dan pengetahuan serta faktor sosial ekonomi. Pengetahuan merupakan kemampuan memahami, menjabarkan atau melakukan penilaian terhadap objek tertentu yang berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau yang telah ada sebelumnya. Faktor pengetahuan diantaranya faktor pendidikan, usia, pekerjaan, keluarga dan pengalaman

Metode yang digunakan yaitu *deskriptif observasional* dan pengamatan secara prospektif menggunakan kuesioner pengetahuan dan kepatuhan pada 200 akseptor KB di Apotek Damayanti Taman. Profil penggunaan obat yang paling banyak dikonsumsi yaitu obat Andalan Biru sebanyak 19%. Sebanyak 88% yang berusia 25-40 tahun paling banyak menggunakan pil KB. Lama penggunaan obat pil KB 1-5 tahun sebesar 76%. Riwayat kehamilan dengan kriteria 1-2 kali sebanyak 85%. Jumlah anak dengan kriteria 1-2 anak sebanyak 85%. Pendidikan terakhir responden mayoritas SMA/SMK sebesar 87% dan pekerjaan mayoritas responden yaitu Ibu Rumah Tangga sebesar 79%. Tingkat pengetahuan tentang pil KB mayoritas memiliki pengetahuan tinggi sebesar 91%. Tingkat pengetahuan tinggi terdiri dari pernyataan tentang definisi pil KB (95.5%) dan efek samping pil KB (95.5%). Dari hasil kuesioner pengetahuan diperoleh beberapa variabel

dengan hasil pengetahuan tinggi yakni variabel definisi pil KB dan efek samping pil KB lalu hasil pengetahuan rendah yaitu variabel mengenai aturan pakai pil KB. Tingkat kepatuhan pada 200 responden Apotek Damayanti Taman, sebagian besar masyarakat patuh terhadap penggunaan pil KB. Pada kuesioner kepatuhan diperoleh satu pertanyaan dengan kepatuhan rendah yaitu tentang aturan pemakaian pil KB.

Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan pengetahuan dan kepatuhan. Dari data pengetahuan didapatkan hasil kuesioner terendah mengenai aturan pakai pil KB. Selanjutnya dapat diberikan informasi dan edukasi berbentuk pamflet atau konseling khusus terhadap akseptor KB sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agar kepatuhan dalam penggunaan pil KB konsisten.